

PENERAPAN KONSEP LINTAS BUDAYA PADA PERANCANGAN WISATA BATIK KHAS JOMBANG DI KABUPATEN JOMBANG

Diane Eka Sukowati ⁽¹⁾, Mufidah ⁽²⁾

⁽¹⁾ Mahasiswa Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, diane12untag@gmail.com

⁽²⁾ Dosen Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Batik berasal dari Indonesia dan selama berabad-abad, dunia mengenal batik sebagai warisan Budaya Nusantara. Kemunculan usaha Batik industry pertama kali di Desa Jatipelem, Kabupaten Jombang yang dirintis oleh ibu Hj. Maniati pada tahun 1993 yang diberi nama Batik Sekat Jati ini bermaksud sekedar mengisi kekosongan beliau pada pensiunannya dan kemudian beliau memiliki gagasan untuk mengembalikan atau melestarikan budaya seni membatik di Kabupaten Jombang yang pernah hilang. Beberapa macam Motif Batik yang dihasilkan pada industry Batik Sekat Jati ini dengan beberapa usaha yang tak bisa dibayangkan, sudah menjadi identitas Kabupaten Jombang. Namun, semua usaha dan impian itu tidak langsung berbuah hasil. Hal ini dikarenakan daerah Kabupaten Jombang merupakan pusat produksi terbesar se-Jawa Timur sehingga hampir sebagian masyarakat khususnya masyarakat Jombang sendiri tidak mengetahui bahwa Kabupaten Jombang telah memiliki Motif batik sendiri dengan sebutan Motif batik Jombang atau bisa dibilang Motif batik khas Jombang. Untuk itu dengan dibuatnya Wisata Kerajinan Batik khas Jombang ini bermaksud untuk memancing daya minat atau ketertarikan pada masyarakat terhadap seni budaya membatik khas Jombang.

Kata kunci : *Wisata Batik khas Jombang, eksplorasi Batik Jombang*

Abstract

Batik originated from Indonesia and for centuries, the world has known batik as an archipelago's cultural heritage. The emergence of the first industry Batik business in Jatipelem Village, Jombang Regency was pioneered by Mrs. Hj. Maniati in 1993, named Batik Sekat Jati, intended to simply fill his emptiness with his retirees and then he had the idea to restore or preserve the culture of batik art in Jombang which had never been lost. Several kinds of Batik Motifs produced in the Sekat Jati Batik industry with some unimaginable efforts have become the identity of Jombang Regency. However, all those efforts and dreams did not immediately produce results. This is because the Jombang Regency is the largest production center in East Java so that almost most people, especially the Jombang community, do not know that Jombang Regency has its own batik motif as Jombang batik motif or arguably the typical Jombang batik motif. For this reason, the making of Jombang Batik Handicraft Tourism is intended to provoke interest in or interest in the community towards Jombang's batik-making culture and art.

Keywords: *Batik Tourism typical Jombang, Batik Jombang exploration*

PENDAHULUAN

Pada tanggal 28 September 2009 UNESCO menyatakan bahwa batik sebagai Warisan Budaya asli Indonesia. Sebagai generasi penerus budaya ini, kita sudah seharusnya menjaga, melestarikan dan menjadikan batik sebagai bagian dari karakter bangsa Indonesia. Untuk itu kita sebagai penerus Bangsa Indonesia wajib mempromosikan batik kepada dunia agar lebih dikenal. Kemudian dengan adanya pengakuan dari PBB bahwa batik adalah warisan budaya dunia asli dari Indonesia,

seharusnya muncul semangat baru untuk melestarikan dan mengembangkan batik (Wulandari, 2011 : 158). Khususnya batik yang baru muncul, dilestarikan dan dikembangkan berada di Kabupaten Jombang.

Kemunculan Batik industry di Kabupaten Jombang Desa Jatipelem yang dikembangkan oleh ibu Maniati yang diberi nama "BATIK SEKAT JATI" pada tahun 1993. Beliau bermaksud mengisi

kekosongan saat masa pensiunan untuk melestarikan kembali budaya membatik di Kabupaten Jombang yang pernah hilang dan berkembang lagi pada tahun 2000. Dalam memproduksi “BATIK SEKAR JATI” ini, Ibu Hj. Maniati awalnya hanya dibantu oleh anak – anaknya saja dan kemudian merekrut penduduk sekitar sebagai karyawan batik. Pengrajin industry batik Sekar Jati mampu menciptakan berbagai jenis motif yang dihasilkan bahkan bahkan terdapat motif batik yang telah mendapatkan hak cipta motif dari pemerintah. Hal ini berdasarkan dari potensi Sumber Daya Alam dan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Jombang.

Batik yang selama ini dihasilkan pada industry batik Sekar Jati, dari tahun ke tahun menjadi inspirasi pemerintah Kabupaten Jombang dengan mengangkat batik tulis Sekar Jati sebagai identitas Kabupaten Jombang. Namun masalah yang terjadi pada Batik Jombang adalah belum banyak yang tahu bahkan warga Kabupaten Jombang sendiri belum banyak yang tahu bahkan warga Kabupaten Sendiri belum banyak yang mengerti maupun mengetahui eksistensi Batik di Kabupaten Jombang bahwa Jombang juga memiliki corak batik yang khas. Ketidaktahuan ini mungkin disebabkan motif Batik Jombang baru berkembang dan diperkenalkan pada tahun 2000. an cukup terlambat untuk sebuah motif khas dimana kekayaan batik sudah dimiliki Indonesia sejak dulu.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Kabupaten Jombang saat ini belum memiliki sarana dan prasarana Wisata Kerajinan Batik yang bertujuan untuk mengeksplorasi budaya Batik Jombang serta memajukan pariwisata di Kabupaten Jombang.
2. Kabupaten Jombang perlu memberikan fasilitas untuk mengembangkan, mengenal, hingga melestarikan budaya seni Batik Jombang.

3. Perlunya fasilitas penunjang untuk menyalurkan kreatifitas kerajinan Kabupaten Jombang kepada masyarakat khususnya generasi muda yang ada di Kabupaten Jombang.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana rancangan sebuah fasilitas untuk menampung berbagai kegiatan yang berhubungan dengan Batik pada lahan yang terbatas?
2. Bagaimana rancangan sebuah fasilitas untuk mampu mengembangkan kerajinan Batik khas Jombang menjadi daya tarik sebagai tempat wisata sekaligus beredukasi?
3. Bagaimana rancangan sebuah fasilitas dengan mempertimbangkan Instalasi Pengolahan air Limbah pada area proses produksi yang menghasilkan bermacam – macam limbah?

IDE

Dari uraian permasalahan diatas, maka munculah ide judul “Perancangan wisata Kerajinan batik khas Jombang di Kabupaten Jombang” dimana nantinya akan menjadi sebagai wadah bertemunya pengrajin dan pengunjung warga Kabupaten Jombang sendiri atau wisatawan yang snggah ke Kabupaten Jombang untuk mengenal produk kerajinan Batik khas Jombang untuk menegnal produk Kerajinan Batik khas Kabupaten Jombang mulai dari proses pengerjaan, galeri, perdagangan, hingga pembelajaran yang memperbolehkan pengunjung / wisatawan mencoba membuat hasil karya sendiri.

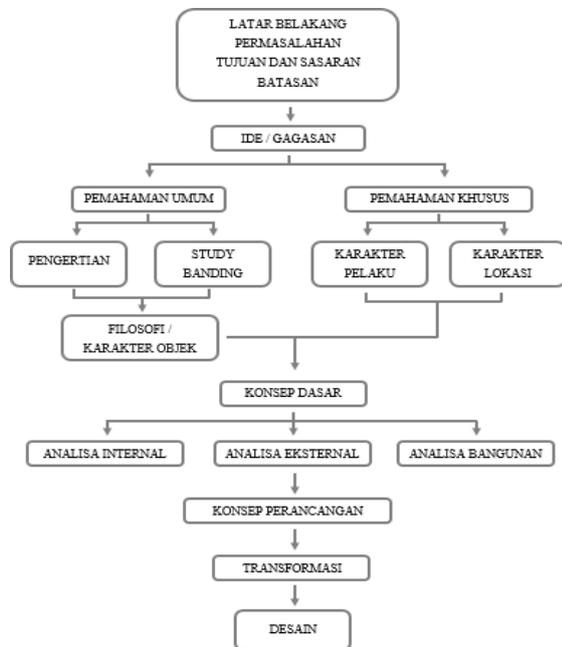
TUJUAN DAN SASARAN

Adapun tujuan yang akan dilakukan, antara lain :

1. Menghasilkan rancangan fasilitas proses pembuatan Batik sebagai tempat wisata untuk dapat mengenalkan kepada masyarakat.
2. Menghasilkan rancangan fasilitas yang dapat mengembangkan kerajinan batik kepada masyarakat setempat untuk dapat menambah pendapatan perekonomian sekaligus wawasan dan pengetahuan terhadap kerajinan tangan khas Jombang.

Adapun sasaran yang akan dilakukan antara lain masyarakat dan wisatawan yang datang berkunjung atau sekedar melewati perbatasan Kabupaten Jombang, mulai dari anak – anak, orang dewasa, hingga orang lansia.

METODOLOGI



Gambar 1. Bagan Metodologi

1. Latar Belakang

Latar belakang yang memuat uraian – uraian berupa identifikasi suatu permasalahan yang terkait dengan permasalahan tentang kerajinan batik yang ada di Kabupaten Jombang.

2. Permasalahan

Permasalahan di maksud adalah rumusan inti yang merupakan suatu permasalahan baik bersifat arsitektural maupun non-arsitektural yang terjadi pada produksi Kerajinan batik khas Jombang.

3. Tujuan dan sasaran

Tujuan yang dimaksud berupa jawaban suatu permasalahan terkait dengan hasil kerajinan batik khas Jombang untuk kemudian sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sasaran pengunjung wisata kerajinan batik khas Jombang.

4. Ide / Gagasan

Ide / Gagasan merupakan perumusan dari latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran terkait Kerajinan Batik khas Jombang, sehingga munculah ide judul “Perancangan Wisata Kerajinan Batik khas Jombang di Kabupaten Jombang”.

5. Pemahaman Umum

Pemahaman umum yang bersifat umum dari objek terkait kerajinan batik khas Jombang yang meliputi pengertian Judul, studi literature, aspek legalitas yang ada di Kabupaten Jombang, isu – isu yang terkait dan studi banding.

6. Pengertian Judul

Pengertian judul berisi tentang rangkaian judul berupa pemahaman fungsi yang telah dirumuskan setelah perumusan masalah atau tujuan dari batasan yang diambil dari beberapa sumber yang terpercaya.

7. Studi Literatur

Merupakan kajian literature yang diambil dari kata yang terkait tentang aspek – aspek pendukung dalam kerajinan batik di Kabupaten Jombang dan permasalahan proyek yang ada.

8. Aspek Legal

Aspek legal yang dimaksud disini berupa uraian tentang kebijakan pemerintah Kabupaten Jombang sesuai dengan undang – undang dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan proyek Perancangan wisata Kerajinan Batik khas Jombang.

9. Isu yang Terkait

Isu – isu yang terkait berupa rencana pembangunan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk perencanaan dan perancangan yang terkait dengan pembangunan wisata kerajinan batik dalam beberapa tahun kedepan.

10. Study Banding

Kajian terhadap objek lain yang serupa dengan judul Perancangan Wisata Kerajinan Batik untuk mengamati sebagian fungsi ataupun kondisi yang diambil dari lokasi yang akan dijadikan sebagai penambahan wawasan.

11. Pemahaman Khusus

a. Karakter Pelaku

Karakter khusus pelaku yaitu siapa saja yang terlibat dalam perancangan wisata kerajinan batik khas jombang di kabupaten jombang.

b. Karakter Lokasi

Karakter khusus lokasi dimana rancangan wisata kerajinan batik khas jombang ini dirancang dan dibangun sesuai dengan judul perancangan.

12. Konsep Dasar

Kalimat acuan yang dijadikan pedoman karakter yang akan

mendasari rangkaian dalam proses perancangan wisata kerajinan batik khas jombang di kabupaten jombang.

13. Analisa Internal

Analisa internal merupakan tinjauan organisasi pelaku, aktifitas pelaku, jenis – jenis dan ukuran perabot yang digunakan, dan ukuran ruang dalam massa bangunan.

14. Analisa Eksternal

Analisa eksternal merupakan tinjauan tentang pemilihan tapak dan analisa yang terkait dengan tautan lingkungan, kondisi fisik, ukuran, tapak, analisis iklim dalam Perancangan wisata kerajinan batik khas jombang.

15. Analisa Bangunan

Analisa bangunan adalah tinjauan tentang struktur, material, dan system utilitas yang digunakan pada perancangan wisata kerajinan batik khas jombang di kabupaten Jombang.

16. Konsep Perancangan

Konsep perancangan yang dimaksud adalah uraian antara konsep dasar dan konsep desain dimana konsep perancangan ini berisi tentang analisa yg terkait dalam perancangan kerajinan batik khas jombang.

17. Transformasi

Suatu proses perubahan dari ide bentuk ke objek rancangan dengan berbagai perubahan atau tambahan dalam perubahannya.

18. Desain

Desain ini adalah hasil akhir dari sebuah desain yang terdiri dari gambar – gambar rencana proyek yang meliputi siteplan, layout, denah, tampak, potongan, perspektif, detail struktur dan detail arsitektural dalam Perancangan wisata kerajinan batik khas jombang di kabupaten Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tinjauan Lokasi

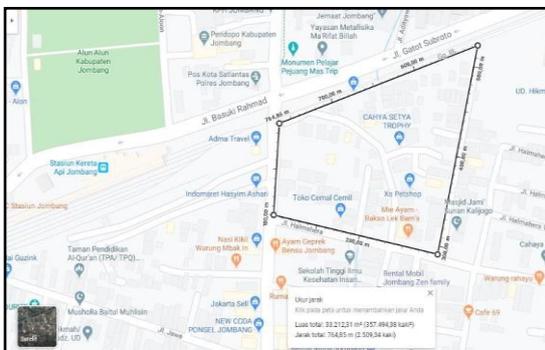
Pemilihan lokasi telah disepakati sesuai judul Perancangan Wisata Kerajinan Batik khas Jombang, untuk itu lokasi yang bertemakan budaya ini sangat cocok dan strategis di kawasan *Cultural Development*.



Gambar 2. Peta Pemilihan Lokasi

2. Alternatif Tapak

a. Jl. KH. Hasyim Asy'ari Kecamatan Jombang

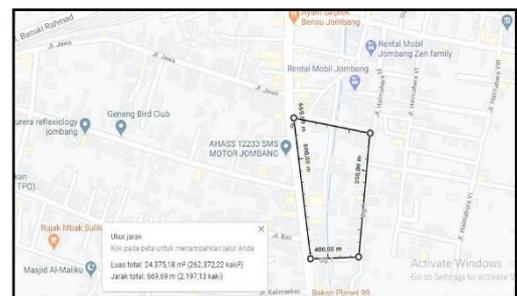


Gambar 3. Alternatif 1 Pemilihan Tapak

Lokasi tapak yang terletak di Jl. KH. Hasyim Asy'ari

Kecamatan Jombang ini berada di jalur persimpangan antara jalur Arteri Kabupaten (Surabaya – Madiun) dan Kota (Pusat Kota – Wisata Religi Makam Gus Dus) ini dibidang sangat strategis, mudah diakses dan dapat dikembangkan sebagai area wisata karena lokasi tapak merupakan jalur wisata dan view bangunan terlihat dari berbagai arah.

b. Jl. KH. Hasyim Asy'ari Kecamatan Jombang



Gambar 4. Alternatif 2 Pemilihan Tapak

Masih dilokasi yang sama yaitu Jl. KH. Hasyim Asy'ari Kecamatan Jombang terletak di jalan arteri kota sebagai jalur wisata dimana terdapat wisata religi Makam Gus Dur dan Museum Islam Nusantara, lokasi tapak berada di area permukiman dan view bangunan hanya terlihat satu arah sehingga daya tarik wisatawan sedikit.

3. Pemilihan Tapak

No	Kriteria	Bobot %	(A) Jl. KH. Hasyim Asy'ari		(B) Jl. KH. Hasyim Asy'ari	
			N	N x B	N	N x B
1	Mudah dikenal	25 %	75	18,75	75	18,75
2	Lokasi Strategis	25 %	70	17,5	60	15
3	Pencapaian pada Tapak	30 %	90	27	70	21
4	Fasilitas Lingkungan	10 %	75	7,5	60	6,5
5	Luas Tapak	10 %	65	6,5	60	6
Jumlah Keseluruhan				77,25		67,25

Gambar 5. Pemilihan Tapak

Dari penilaian tapak, maka terpilihlah tapak terbaik untuk Perancangan Wisata Kerajinan Batik khas Jombang ini adalah lokasi A tepatnya di Jl. KH. Hasyim Asy'ari

Kecamatan Jombang karena mendapatkan hasil terbaik berdasarkan 5 kriteria pemilihan tapak yang dibuat.

4. Karakter Objek

- Sebagai wadah untuk mengeksplorasi dan melestarikan budaya batik Jombang
- Bersifat edukatif sebagaimana untuk memberikan informasi atau pengetahuan baru dengan mengenal dan mempelajari kreatifitas seni Batik Jombang khas Kabupaten Jombang
- Bersifat rekreatif sebagaimana paket wisata dengan memamerkan ketrampilan pengrajin batik untuk wisatawan berekreasi
- Bersifat inovatif sebagaimana mampu mengembangkan jiwa seni bagi masyarakat atau generasi muda dengan menciptakan inovasi – inovasi baru yang tertuang dalam seni budaya Batik

5. Karakter Pelaku

- **Pembatik** : kreatif, orang yang sabar, peduli terhadap pelestarian dan perkembangan kesenian dan kebudayaan.
- **Masyarakat Jombang** : aktif, orang yang ingin mengetahui dan mempelajari kebudayaan batik jombang.
- **Pengunjung** : apresiasif, aktif, mempunyai rasa ingin tahu terhadap kebudayaan Batik Jombang, berwisata (berkunjung ke tempat wisata)

6. Karakter lokasi

- Dekat dengan area wisata religi
- Berada di pusat kota Kabupaten Jombang
- Mudah di akses
- Kawasan padat perumahan

7. Konsep Dasar “ Lintas Budaya ”

Lintas budaya terjadi ketika manusia dengan budayanya berbuhungan dengan manusia lain yang berasal dari budaya yang berbeda, berinteraksi, dan bahkan saling mempengaruhi lintas budaya adalah istilah yang sering digunakan untuk menjabarkan situasi seperti yang terjadi dalam kegiatan wisata, dimana para wisatawan dan pembatik dipastikan melakukan interaksi dan memberikan dampak positif.

8. Analisa Lingkungan Tapak

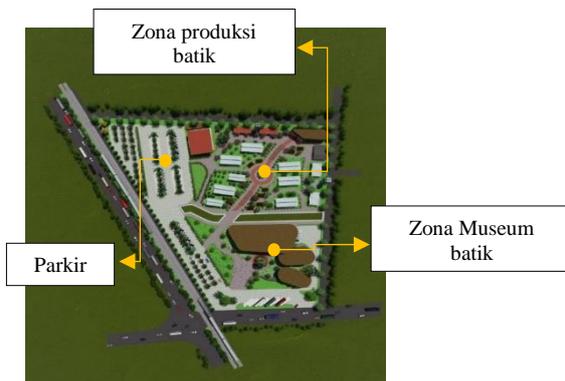


Gambar 6. Data Eksisting Lingkungan Tapak

Site ini berada di Jl. KH. Hasyim Asy'ari Kecamatan Jombang dengan ukuran site 3,3 ha dan pada area depan site sebelah Barat dan sebelah Utara site sangat menguntungkan sebagai muka bangunan dan dibuat menarik agar banyak masyarakat yang tertarik untuk berkunjung. Selain itu jalan utama site merupakan jalan pelintas jalan penghubung kota menuju wisata Religi Makam Gus Dur.

9. Konsep Tata Massa

Tatanan massa pada penataan Wisata Kerajinan Batik khas jombang menggunakan pola cluster menyebar dimana pola cluster sendiri adalah kelompok ruang yang berdasarkan kesamaan kegiatan yang membentuk ruang terbuka diantara bangunan.



Gambar 7. Gambar Konsep Tataan Massa

10. Konsep Orientasi Massa

Konsep orientasi massa bangunan yang digunakan yaitu menghadap pada bangunan potensi – potensi terdekat dimana massa menghadap pada bangunan sehingga orientasi tiap massa berbeda – beda.



Gambar 8. Gambar Konsep Orientasi Massa

11. Konsep Sirkulasi Ruang Luar

Membuat konsep sirkulasi yang berbeda antara sirkulasi kendaraan dengan sirkulasi pejalan kaki yang bertujuan untuk memudahkan para pejalan kaki tanpa mendapatkan

gangguan dari kendaraan sehingga sirkulasi di dalam akan lebih rapi.



Gambar 9. Sirkulasi masuk dan keluar kendaraan

12. Konsep Material Ruang Luar

Material bagi pejalan kaki menggunakan paving block. Material ini dipilih karena memiliki sifat yang tahan terhadap cuaca dan dapat menyerap air sehingga tidak timbul genangan pada saat musim hujan.



Gambar 10. Gambar Konsep Material luar



Gambar 11. Material Hardscape (Sumber : Google)

Softscape pada taman menggunakan jenis-jenis vegetasi lainnya sebagai peneduh dan vegetasi hias sehingga akan merubah suasana wisata kerajinan batik menjadi lebih rindang dan nyaman.



Gambar 12. Gambar Konsep Material Softscape

Penanaman beberapa pohon Flamboyan maupun Tabepuyah disekitar tapak dapat bermanfaat sebagai keindahan sekaligus peneduh area tapak.



Gambar 13. Material Softscape (Sumber : Google)

Selanjutnya beberapa tanaman kecil seperti jenis tanaman hias suko, pucuk merah atau tanaman hias rambut dapat bermanfaat sebagai pembatas tepi antar massa dan sekaligus memberikan kesan keindahan.



Gambar 13. Material Softscape (Sumber : Google)

13. Kesimpulan

Berdasarkan study dan analisa yang dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa perancangan wisata kerajinan batik memiliki fungsi dan tujuan untuk memerlukan wadah untuk dapat memfasilitasi sarana dan prasarana untuk wisata kerajinan batik khas jombang untuk bisa dikenal dan dipelajari dari sejarah matik Jombang hingga proses pembuatan batik Jombang sendiri. Perancangan wisata kerajinan batik khas jombang ini memberikan gagasan baru bagi pemerintah Kabupaten Jombang sebagai tempat wisata untuk melestarikan budaya motif batik Jombangan yang sangat penting untuk bebrapa daerah setempat.

14. Daftar Pustaka

- Ari Wulandari. 2011. Batik Nusantara : Makna Filosofis, cara pembuatan dan industri batik. Yogyakarta : Andi
- Asmito, 1992. Sejarah Kebudayaan Indonesia. Semarang : IKIP Semarang Perss.
- <http://jombangcityguide.blogspot.com/2015/07/batik-njombangan-corak-relief-candi.html>
- <https://blog.ub.ac.id/irmameriatul/2013/03/08/pentingnya-pemahaman-lintas-budaya/>